

**PERUBAHAN FONOLOGI PADA KOSAKATA SERAPAN DARI BAHASA
ARAB DALAM KAMUS INDONESIA *AT-TAUFIQ***



Disusun oleh:

Sabyla Mafaticha Rizki

NIM: 21201012006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
PROGRAM STUDI MAGISTER BAHASA DAN SASTRA ARAB
YOGYAKARTA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2024

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sabyla Mafaticha Rizki**

NIM : **21201012006**

Jenjang : **Magister (S2)**

Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 02 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Sabyla Mafaticha Rizki
NIM: 21201012006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Sabyla Mafaticha Rizki**

NIM : **21201012006**

Jenjang : **Magister (S2)**

Program Studi : Bahasa dan Sastra Arab

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 02 Agustus 2024

Saya yang menyatakan,



Sabyla Mafaticha Rizki

NIM: 21201012006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ADAB DAN ILMU BUDAYA

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513949 Fax. (0274) 552883 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1670/Un.02/DA/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : Perubahan Fonologi pada Kosakata Serapan dari Bahasa Arab dalam Kamus Indonesia At-Taufiq

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SABYLA MAFATICHA RIZKI, S.Hum
Nomor Induk Mahasiswa : 21201012006
Telah diujikan pada : Kamis, 15 Agustus 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Adab dan Ilmu Budaya UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. H. Mohammad Pribadi, M.A. M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66bec651b483



Penguji I

Dr. Hisyam Zaini, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c470e1ca3e4



Penguji II

Dr. Andi Holilulloh, S.Pd.I., M.A.
SIGNED

Valid ID: 66c945b04bf84



Yogyakarta, 15 Agustus 2024

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya

Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A.
SIGNED

Valid ID: 66cb3294bdbb6

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis Saudara:

Nama : Sabyla Mafaticha Rizki
NIM : 21201012006
Judul : Perubahan Fonologi Kosakata Serapan dari Bahasa Arab dalam Kamus Indonesia *At-Taufiq*

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Program Magister Bahasa dan Sastra Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan sebagai syarat memperoleh gelar Magister dalam bidang Bahasa dan Sastra Arab.

Atas perhatiannya kami Ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 02 Agustus 2024

Pembimbing

Prof. Dr. Moh. Pribadi, M.A., M.Si.,
NIP 19580118 199403 1 001

ABSTRAK

Penyerapan kata dari bahasa manapun sampai saat ini masih terus berlangsung. Fenomena ini tidak akan berhenti dan akan mengikuti perkembangan setiap zaman. Terjadinya perubahan fonologi dari suatu kata sebagai akibat dari proses penyerapan suatu bahasa ke bahasa lain bersifat lazim. Setiap bahasa memiliki sistem fonologi yang berbeda-beda. Kosakata yang diadaptasi dari bahasa Arab akan menyesuaikan dengan sistem fonologi yang ada pada bahasa Indonesia. Sementara dalam prakteknya, banyak ditemukan adanya kesalahan penulisan serapan bahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan KBBI. Kosakata bahasa asing diambil secara utuh tanpa disesuaikan dengan kaidah serapan yang berlaku di Indonesia. Hal tersebut tentunya akan berdampak besar terhadap pembelajaran dan pengajaran linguistik di Indonesia. Berangkat dari permasalahan tersebut, penulis tertarik untuk membedah bagaimana bentuk dan sebab terjadinya perubahan fonologi kosakata serapan dari bahasa Arab dalam kamus Indonesia *At-Taufiq*. Penelitian ini bersifat kualitatif. Data yang terkumpul kemudian dilakukan analisis kontrastif dan kategori dengan mengacu pada teori Crowley dan dikonstruksikan menggunakan analisis asosiasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, di dalam Kamus *At-Taufiq* telah ditemukan hampir seluruh model perubahan fonologi yang ditawarkan oleh Crowley. Di antaranya adalah 1) lenisi terdiri dari perubahan fonem /q/ atau ق ke /k/, /d/ atau ض ke /d/, /š/ atau ض ke /s/, /z/ atau ز ke /s/, /sy/ atau ش ke /s/, /z/ atau ظ ke /z/, /t/ atau ط ke /t/, bunyi /â/, /à/ ke /a/, /i/ ke /e/ə/, /u/ ke /o/, /i/ ke /a/, dan /u/ ke /a/ 2) reduksi konsonan rangkap, 3) aferesis pada konsonan ‘ain dan hamzah (‘), 4) apokope terdiri dari *Ism al-Maqṣūr*, *al-Manqūṣ*, *al-Mamđūd*, *al-Mansūb*, *Masdar bina nāqīṣ* dan vokal tentatif, 5) sinkope berupa penghilangan konsonan /ya/ atau ي, /‘/ atau ئ, /w/ atau و, vokal /a/, /i/, /u/, dan sukun, 6) penguatan bunyi terjadi pada perubahan fonem /ž/ atau ذ ke /z/, /h/ atau ح ke /h/, bunyi bunyi /a/, /â/, /à/ atau َke /e/ə/, bunyi /a/ atau َke /i/, bunyi /a/, /à/ atau َke /u/, /a/ atau َke /o/, 7) pengenduran bunyi terjadi pada konsonan h, kh dan sy, 8) penambahan bunyi terdiri dari epentesis berupa penyisipan vokal /a/, /i/, /u/, /ə/ dan /o/ dalam gugus konsonan, paragog berupa penambahan vokal /i/, /u/, dan imbuhan an, 9) metatesis, 10) monoftongisasi pada diftong /ai/ ke /e/ə/ dan diftong /au/ ke /o/, 11) asimilasi, 12) disimilasi terdiri dari perubahan ta’ marbutoh ke fonem /h/, /‘/ atau َke /k/, fonem /‘/ atau ئ ke /k/, fonem /f/ atau ف ke /p/, fonem /b/ atau ب ke /p/, fonem /q/ atau ق ke /g/, fonem /z/ atau ظ ke /l/, fonem /d/ atau ض ke /j/, fonem /z/ atau ز ke /j/, fonem /kh/ atau خ ke /k/, fonem /h/ atau ح ke /k/, fonem /ž/ atau ذ ke /t/, fonem /d/ atau ض ke /l/, fonem /‘/ atau ئ ke /h/, dan fonem /ž/ atau ذ ke /d/ dan 13) penyingkatan. Namun juga terdapat beberapa perubahan Crowley yang tidak ditemukan di dalam *Kamus at-Taufiq* yakni perubahan kompresi dan pemecahan vokal. *Kedua*, penjelasan ringkas terkait sebab terjadinya perubahan fonologi melalui 7 pola perubahan di antaranya adalah perubahan konsonan, penghilangan konsonan, perubahan vokal, penambahan vokal, penghilangan vokal, perubahan diftong, perubahan konsonan ganda ke tunggal.

التجريد

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, sebuah karya ilmiah dengan judul “*Perubahan Fonologi Kosakata Serapan Bahasa Indonesia pada Kamus At-Taufiq*” dapat terselesaikan dengan baik. Karya ilmiah sederhana ini merupakan tugas akhir penulis yang disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Studi Bahasa dan Sastra Arab Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Penulis menyadari banyak pihak yang memberikan dukungan dan bantuan selama menyelesaikan studi dan tugas akhir ini. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terimakasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Muhammad Wildan, M.A., selaku Dekan Fakultas Adab dan Ilmu Budaya.
2. Ibu Dr. Tatik Mariyatul Tasnimah, M.Ag., selaku ketua program studi magister Bahasa dan Satra Arab.
3. Bapak Prof. Dr. Moh. Pribadi, M.A., M.Si., selaku pembimbing yang dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang berharga selama proses penyusunan tugas akhir ini.
4. Abah KH. Munir Syafaat dan Ibu Nyai Hj. Barokah Nawawi selaku pengasuh pondok pesantren Nurul Ummah Putri yang senantiasa penulis harapkan barakah keilmuannya.

5. Abah Muh. Nurhuda dan Ibu Lili Dhuroifah selaku orang tua dan seluruh keluarga yang tanpa lelahnya senantiasa memberikan motivasi, doa dan segala upayanya untuk kelancaran studi penulis sampai dengan tahap ini.
6. Seluruh staf pengajar Program Studi Bahasa dan Sastra Arab yang telah memberikan saran, nasihat, ilmu pengetahuan, dan pengalaman selama ini.
7. Rekan-rekan seperjuangan kelas A magister Bahasa dan Sastra Arab atas kebersamaan dan semangat dalam menempuh akademik ini.
8. Rekan-rekan kamar A1 yang telah memberikan motivasi dan hiburan selama proses penyelesaian tugas akhir ini.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu namun turut berperan dalam kelancaran penulisan tugas akhir ini.

Sebagaimana pepatah "tak ada gading yang tak retak" penulis sadar sepenuhnya dengan segala keterbatasan sumber daya yang dimiliki, karya ilmiah ini masih memiliki kekurangan, namun hal itu tidak akan menghambat kelanjutan proses belajar untuk mendapatkan pengalaman yang berharga.

Oleh karena itu saran, masukan, dan dukungan secara konstruktif akan menjadi sumber yang sangat berharga dalam menyempurnakan penelitian ini. Walaupun demikian, Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan dapat dijadikan referensi demi pengembangan ke arah yang lebih baik. Semoga Allah Swt. senantiasa melimpahkan rahmat dan rida-Nya kepada kita semua.

Yogyakarta, 02 Agustus 2024

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Metode Penelitian.....	11
1. Jenis Penelitian	11
2. Metode Pengumpulan Data	12
a. Sumber data	12
b. Teknik pengumpulan data.....	13
3. Metode Analisis Data	13
G. Sistematika Pembahasan	15
BAB II LANDASAN TEORI	17
A. Fonologi Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia	17
B. Transliterasi dan Serapan	21
1. Pedoman Transliterasi	22
2. Penulisan Unsur Serapan.....	24
C. Perubahan Fonologi menurut Crowley	26
1. Lenisi (<i>lenition</i>)	26
2. Reduksi Konsonan Rangkap (<i>cluster reduction</i>).....	26
3. Aferesis (<i>aphaeresis</i>).....	27

4.	Apokope (<i>apocope</i>)	27
5.	Sinkope (<i>syncope</i>)	27
6.	Kompresi (<i>compression</i>).....	27
7.	Penguatan Bunyi.....	28
8.	Pengenduran Bunyi	28
9.	Penambahan Bunyi (<i>sound addition</i>)	28
10.	Metatesis (<i>metathesis</i>).....	29
11.	Monoftongisasi	29
12.	Asimilasi (<i>assimilation</i>).....	29
13.	Disimilasi (<i>dissimilation</i>).....	30
14.	Pemecahan Vokal (<i>vowel breaking</i>)	30
15.	Penyingkatan (abnormal sound change)	30
D.	Gambaran Umum Kamus <i>At-Taufiq</i>	30
1.	Biografi Pengarang Kamus <i>At-Taufiq</i>	30
2.	Metode Penyusunan dan Sistematika Kamus <i>At-Taufiq</i>	32
E.	Kosakata Serapan dari bahasa Arab yang mengalami perubahan fonologi dalam kamus Indonesia <i>At-Taufiq</i>	35

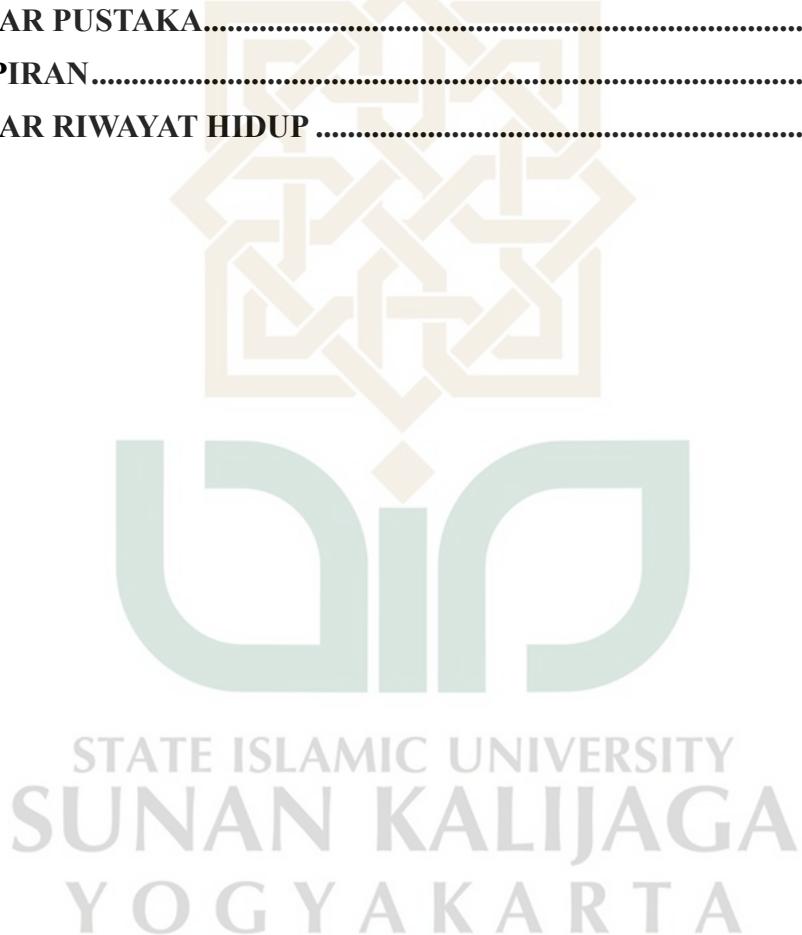
BAB III PERUBAHAN FONOLOGI PADA KOSAKATA SERAPAN DARI BAHASA ARAB DALAM KAMUS INDONESIA *AT-TAUFIQ* 37

A.	Bentuk Perubahan Fonologi dalam Kamus <i>At-Taufiq</i>	37
1.	Lenisi (<i>lenition</i>)	38
a.	Perubahan fonem /q/ atau ق menjadi fonem /k/	38
b.	Perubahan fonem /d/ atau ض menjadi fonem /d/	42
c.	Perubahan fonem /š/ atau ص menjadi fonem /s/.....	45
d.	Perubahan fonem /z/ atau ز menjadi /s/	49
e.	Perubahan fonem /sy/ atau ش menjadi /s/.....	52
f.	Perubahan fonem /z/ atau ظ menjadi /z/	55
g.	Perubahan fonem /t/ atau ظ becomes /t/.....	59
h.	Perubahan bunyi /â/, /à/ atau ܵ becomes /a/	62
i.	Perubahan bunyi /i/ atau ܵ becomes /e/ܵ	63
j.	Perubahan bunyi /u/ atau ܵ becomes /o/	66
k.	Perubahan bunyi /i/ atau ܵ becomes /a/	68
l.	Perubahan bunyi /u/ atau ܵ becomes /a/	70

2.	Reduksi Konsonan Rangkap (<i>cluster reduction</i>).....	72
3.	Aferesis (<i>aphaeresis</i>).....	74
4.	Apokope (<i>apocope</i>)	77
a.	Ism al-Maqṣūr	77
b.	Ism al-Manqūṣ	78
c.	Ism al-Mamdūd.....	80
d.	Ism al-Mansūb	81
e.	Masdar bina nāqīṣ	83
f.	Vokal tentatif.....	85
5.	Sinkope (<i>syncope</i>)	86
a.	Penghilangan konsonan /ya/ atau ڦ	87
b.	Penghilangan konsonan /‘/ atau ڦ	88
c.	Penghilangan konsonan /w/ atau ڻ	90
d.	Penghilangan vokal /a/	91
e.	Penghilangan vokal /i/	93
f.	Penghilangan vokal /u/.....	94
g.	Penghilangan vokal sukun	95
6.	Kompresi (<i>compression</i>).....	96
7.	Penguatan Bunyi.....	96
a.	Perubahan fonem /ž/ atau ڙ menjadi /z/	96
m.	Perubahan fonem /h/ atau ڦ menjadi /h/	99
n.	Perubahan bunyi /a/, /ā/, /à/ atau ڦ menjadi /e/،/ə/.....	102
o.	Perubahan bunyi /a/ atau ڦ menjadi /i/	105
p.	Perubahan bunyi /a/, /à/ atau ڦ menjadi /u/	107
q.	Perubahan bunyi /a/ atau ڦ menjadi /o/	109
8.	Pengenduran Bunyi	110
9.	Penambahan Bunyi (<i>sound addition</i>)	111
a.	Epentlich	111
a)	Penyisipan vokal /a/ dalam gugus konsonan.....	112
b)	Penyisipan vokal /i/ pada gugus konsonan.....	112
c)	Penyisipan vokal /u/ pada gugus konsonan.....	112
d)	Penyisipan vokal /ə/ dalam gugus konsonan.....	113

e) Penyisipan vokal /o/ dalam gugus konsonan	113
b. Paragog (paragoge)	113
a) Penambahan vokal i	113
b) Penambahan vokal u	113
c) Penambahan imbuhan an.....	114
c. Protesis (prothesis).....	114
10. Metatesis (<i>metathesis</i>).....	114
11. Monoftongisasi	115
12. Asimilasi (<i>assimilation</i>).....	115
13. Disimilasi (<i>dissimilation</i>).....	116
a. Perubahan ta' marbūṭah menjadi fonem /h/	116
b. Perubahan fonem /'/ atau ئ menjadi /k/	118
c. Perubahan fonem /'/ atau ئِ menjadi /k/	120
d. Perubahan fonem /b/ atau ب menjadi /p/	122
e. Perubahan fonem /f/ atau ف menjadi /p/.....	124
f. Perubahan fonem /q/ atau ق menjadi /g/	126
g. Perubahan fonem /z/ atau ظ menjadi /l/	127
h. Perubahan fonem /d/ atau ض menjadi /j/	129
i. Perubahan fonem /z/ atau ء menjadi /j/	130
j. Perubahan fonem /kh/ atau خ menjadi /k/	131
k. Perubahan fonem /h/ atau ح menjadi /k/	133
l. Perubahan fonem /ž/ atau ذ menjadi /t/	134
m. Perubahan fonem /d/ atau ض menjadi /l/	135
n. Perubahan fonem /'/ atau ئِ menjadi /h/	136
o. Perubahan fonem /ž/ atau ذِ menjadi /d/	137
14. Pemecahan Vokal (<i>vowel breaking</i>)	138
15. Penyingkatan (abnormal sound change)	138
B. Sebab Terjadinya Perubahan Fonologi pada Kosakata Serapan dari Bahasa Arab dalam Kamus Indonesia <i>At-Taufiq</i>	140
1. Perubahan Konsonan	141
2. Penghilangan Konsonan	143
3. Perubahan Vokal	144

4.	Penambahan Vokal	145
5.	Penghilangan Vokal	146
6.	Perubahan Diftong.....	147
7.	Perubahan Konsonan Ganda menjadi Konsonan Tunggal	148
BAB IV PENUTUP	149	
A.	Kesimpulan	149
B.	Saran.....	152
DAFTAR PUSTAKA.....	154	
LAMPIRAN.....	159	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	210	



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kata Serapan Bahasa Indonesia dalam kamus *At-Taufiq*159

Lampiran 2: Perubahan Fonologi Kata Serapan171



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa Indonesia sebagai bahasa yang dinamis akan terus berubah-ubah seiring dengan berjalananya waktu menyesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan pengguna dan penuturnya. Perbendaharaan kata yang dimiliki bahasa Indonesia sendiri cukup terbatas, sementara tuntunan perkembangan yang tidak ada hentinya mengharuskan bahasa Indonesia untuk selalu melakukan upaya pemenuhan terhadap keperluan masyarakat penuturnya. Untuk mendukung penambahan perbendaharaan kata suatu bahasa, salah satu usaha yang dapat diupayakan adalah dengan mengadopsi kata dari bahasa asing. Fenomena ini disebut dengan istilah penyerapan bahasa.¹ Istilah penyerapan sendiri merupakan proses memasukkan unsur-unsur dan pola-pola bahasa asing dan kemudian sedikit banyaknya digunakan oleh bahasa peminjam.²

Beberapa bahasa asing yang turut memperkaya khazanah bahasa Indonesia di antaranya adalah bahasa Arab, bahasa Inggris, bahasa Portugis, bahasa Belanda, bahasa Sanksekerta dan bahasa Mandarin.³ Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing memiliki pengaruh dan andil yang cukup besar terhadap khazanah bahasa Indonesia. Masuknya orang Arab ke negara Indonesia untuk berdagang dan membawa agama Islam menimbulkan terjadinya interaksi sosial

¹Mudiah. *Pergeseran Makna Kata Serapan Dalam Bahasa Indonesia Pada Tribun Timur*. Skripsi (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020) hal. 3.

²Khairil Malik, dkk. *Semantik Kata Serapan dari Bahasa Arab dalam Kamus Arab Melayu*. Titian: Jurnal Ilmu Humaniora Vol. 06 No. 02 Desember 2022. hal. 268.

³Rina Devianty. *Loan Words in Indonesian*. VISION 9 No 9 2016.

antar masyarakat Arab dan masyarakat Indonesia.⁴ Interaksi yang terus menerus dan berkelanjutan antar dua bahasa yang berbeda dan saling berpengaruh satu dengan yang lain akan berdampak pada kemunculan kosakata baru.⁵ Penggunaan kosakata dari bahasa lain secara berkesinambungan menyebabkan kosakata tersebut menjadi bagian dari bahasa sendiri.⁶ Ejaan, ucapan dan tulisan bahkan makna dari kata yang berasal dari bahasa lain disesuaikan dengan penuturan masyarakat Indonesia untuk memperkaya kosakatanya,⁷ sehingga tidak sedikit dari kata serapan bahasa Indonesia yang sudah tidak dianggap lagi sebagai bahasa lain karena kehilangan bentuk aslinya dan telah menjadi bagian dari bahasa itu sendiri.⁸

Dalam proses penyerapan suatu bahasa asing ke dalam bahasa Indonesia banyak ditemukan beberapa permasalahan, permasalahan tersebut setidaknya meliputi 3 hal yaitu permasalahan fonologi, morfologi dan semantik.⁹ Permasalahan fonologi ditemukan karena adanya proses penyesuaian fonem dari kosakata bahasa sumber ke dalam bahasa serapan yang terhambat oleh khazanah fonem yang berbeda. Permasalahan yang kedua adalah permasalahan morfologi. Permasalahan ini disebabkan karena proses pengambilan atau penyerapan kata-kata dari bahasa sumber, umumnya tidak mempertimbangkan jenis dan kata

⁴Azhar Annas Nasution. *Perubahan Makna Kata Serapan bahasa indonesia dalam Bahasa Indonesia pada Anggaran Dasar Pelajar Islam Indonesia*. Skripsi. (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2019) hal. 1.

⁵Faizmailiatuss Sofa, Tulus Musthofa. *Perubahan Bunyi Kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Arab*. Alsina: Journal of Arabic Studies, Vol. 4, No. 2 tahun 2022. hal. 219.

⁶Khairil Malik, dkk. *Semantik Kata Serapan..*,hal. 268.

⁷Afjalurrahmansyah. *Analisis Morfologi..*, hal. 72.

⁸Afjalurrahmansyah, *Analisis Morfologi Kata Serapan bahasa indonesia Dalam Bahasa Indonesia*. Khatulistiwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 02 No. 01 Tahun 2020, hal. 72.

⁹Afjalurrahmansyah, *Analisis Morfologi..*, hal. 73.

asalnya. Permasalahan ketiga adalah permasalahan semantik. Permasalahan ini berkaitan dengan masalah perbedaan makna yang disebabkan oleh faktor kebahasaan dan non-kebahasaan.¹⁰

Jika dilihat dari sisi fonologinya, masing-masing bahasa memiliki karakteristik tersendiri sebagai ciri khas yang membedakan dengan bahasa lainnya. Karakteristik yang dimiliki masing-masing bahasa berpengaruh terhadap perbedaan bunyi pada tiap bahasa.¹¹ Begitu pula yang terjadi pada bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Masuknya kosakata bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia berawal dari lisan penutur kedua bahasa melalui pengucapan kemudian dikembangkan melalui tulisan. Pada lingkup fonologi, tiap bahasa tersebut memiliki aturan dan kaidah sendiri terhadap fonem mereka.¹² Bahasa Indonesia sejatinya menggunakan fonem yang dilambangkan dengan huruf latin, sementara bahasa Arab menggunakan fonem yang dilambangkan dengan huruf hijaiyah dalam tulisannya. Selain itu, tiap bahasa tersebut juga memiliki klasifikasi tersendiri terhadap konsonan dan vokalnya. Adanya beberapa perbedaan tersebut menimbulkan terjadinya perbedaan pembunyian dan pengucapan ataupun pelafalan huruf konsonan dan vokal pada setiap bahasa.¹³ Berangkat dari pernyataan di atas, penulis tertarik untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana wujud permasalahan fonologi yang terjadi sebagai akibat dari proses penyesuaian perbedaan fonem tiap bahasa dengan melakukan analisis

¹⁰Tadkiroatun Musfiroh. *Perbedaan Makna Kata-Kata Bahasa Indonesia Serapan bahasa indonesia Dari Makna Sumbernya*. Diksi Vol. 11 No. 01 Januari 2004. hal. 38-39.

¹¹Ruben Van Vijver and Fabian Tomaschek. *Special Issue: Phonological and Phonetic Variation in Spoken Morphology*. Morphology 31. No. 02 Tahun 2021. hal. 83-86.

¹²Amrulloh. *Fonologi Bahasa Arab (Tinjauan Deskriptif Fonem Bahasa Arab)*.

¹³Faizmailiatus Sofa,dkk. *Perubahan Bunyi..*, hal. 221.

kontranstif terhadap kosakata serapan bahasa Indonesia yang berasal dari bahasa Arab.

Salah satu kamus dwi bahasa yang memuat ribuan kosakata bahasa Arab dan bahasa Indonesia adalah kamus *At-Taufiq*. Kamus ini merupakan hasil karya H. Taufiqul Hakim pengasuh pondok pesantren Darul Falah, Bangsri, Jepara. kamus *At-Taufiq* dimaknai dengan bahasa Jawa dan dilengkapi dengan bahasa Indonesia serta disertai dengan istilah-istilah fikih. Alasan pemilihan objek material menggunakan kamus *At-Taufiq* adalah karena terjemahan Indonesia yang disajikan dalam kamus ini cukup ringkas dan tidak terlalu luas, sehingga dalam proses penyeleksian data yang akan dicari akan lebih mudah. Selain itu, kamus ini juga berisikan istilah-istilah yang berkaitan dengan kitab kuning dan istilah-istilah fikih, sehingga penyajian kosakatanya akan lebih sarat dengan kata serapan dari bahasa Arab yang lahir dan muncul sebagai dampak adanya Islamisasi di Nusantara.

Di dalam kamus *At-Taufiq* sendiri, banyak sekali ditemukan kosakata serapan bahasa Indonesia dari bahasa Arab yang mengalami perubahan fonologi. Contoh sederhana terjadinya perubahan fonologi kosakata serapan bahasa Indonesia dari bahasa Arab dapat dilihat pada kata صَلَاةٌ.¹⁴ Kata صَلَاةٌ (*salātun*)

setelah diserap ke dalam bahasa Indonesia berubah menjadi kata salat.¹⁵ Jika kita bandingkan transliterasi kata tersebut dengan serapannya maka kata tersebut

¹⁴Taufiqul Hakim. *Kamus at-Taufiq: Arab-Jawa-Indonesia (Disertai Istilah-Istilah Fikih)* (Jepara: al-Falah Offset, 2004) hal. 344.

¹⁵KBBI Daring

telah mengalami perubahan. Untuk memudahkan peneliti dalam membedah bagaimana bentuk perubahannya secara rinci, maka diperlukan pisau analisis yang tepat dan sesuai. Peneliti menggunakan teori perubahan fonologi yang diusung oleh Crowley dalam bukunya yang berjudul “*An Introduction to Historical Linguistics*”.¹⁶ Crowley telah merumuskan beberapa tipe perubahan bunyi yang terjadi dalam suatu proses penyerapan, sehingga akan sangat membantu peneliti dalam mengidentifikasi data penelitian yang telah ditemukan.

Setelah ditemukan banyaknya kata serapan bahasa Indonesia yang mengalami perubahan dalam kamus *At-Taufiq*, peneliti akan berusaha untuk membedah bentuk perubahan serta mencari tahu sebab terjadinya perubahan fonologi dari data yang telah dikumpulkan, sehingga akan dihasilkan pemahaman secara utuh dan menyeluruh. Penelitian ini dirasa memiliki nilai kebaharuan dalam kajian linguistik kedepannya. Seperti yang sudah diketahui bahwa kosakata serapan masing-masing bahasa tiap tahunnya akan terus bertambah. Penyerapan kata dari bahasa manapun sampai saat ini masih terus berlangsung. Oleh karenanya, kajian tentang sebuah proses dalam mencari dan menemukan padanan kata dalam setiap bahasa ini tidak akan berhenti dan akan terus mengikuti fenomena-fenomena yang terus berkembang di setiap zamannya. Sementara dalam prakteknya kosakata yang kemudian dihasilkan mayoritas akan mengalami perubahan.

¹⁶Terry Crowley. *An Introduction to Historical Linguistics*. (Papua New Guinea: University of Papua New Guinea Press, 1987) hal. 25-47.

Sementara dalam prakteknya, sebagian dari masyarakat Indonesia belum memiliki pemahaman yang utuh terhadap permasalahan linguistik dalam proses penyerapan suatu bahasa. Setelah peneliti amati, ternyata masih banyak ditemukan adanya kesalahan penulisan serapan bahasa Indonesia yang tidak sesuai dengan KBBI. Masyarakat umumnya mengambil kosakata bahasa asing secara utuh tanpa disesuaikan dengan kaidah serapan yang berlaku di Indonesia. Hal tersebut tentunya akan berdampak besar terhadap pembelajaran dan pengajaran linguistik di Indonesia.

Peneliti juga berharap dengan adanya penelitian komprehensif terhadap perubahan fonologi pada kosakata serapan bahasa Indonesia akan menghasilkan rumusan bentuk perubahan yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk menyempurnakan kaidah penulisan unsur serapan yang berlaku di dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti berpendapat bahwa penelitian tentang perubahan fonologi pada kata serapan dalam suatu bahasa sangat penting dan layak untuk dikaji. Dengan harapan agar para pembaca khususnya dan masyarakat luas pada umumnya mampu mendapatkan pemahaman yang utuh dan menyeluruh terkait berbagai macam permasalahan fonologi kata serapan yang berlaku di Indonesia.

B. Rumusan Masalah

Terjadinya perubahan fonologi dari suatu kata sebagai akibat dari proses penyerapan suatu bahasa ke dalam bahasa lain bersifat lazim. Setiap bahasa mempunyai sistem fonologi sebagai menjadi ciri khas yang membedakan dari

bahasa-bahasa lain. Begitu pula dengan bahasa Arab dan bahasa Indonesia. perbedaan fonem antar keduanya menyebabkan kosakata yang diadaptasi dari bahasa Arab akan menyesuaikan dengan sistem yang ada pada bahasa Indonesia. Berangkat dari permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk membedah bagaimana bentuk dan sebab terjadinya perubahan fonologi yang ditemukan pada kata serapan bahasa Indonesia dari bahasa Arab dalam kamus *At-Taufiq*. Berdasarkan pemaparan di atas, penulis akan membatasi masalahnya dengan dua rumusan berikut:

1. Bagaimana bentuk perubahan fonologi pada kosakata serapan dari bahasa Arab dalam kamus Indonesia *At-Taufiq*?
2. Bagaimana sebab terjadinya perubahan fonologi pada kosakata serapan dari bahasa Arab dalam kamus Indonesia *At-Taufiq*?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dua rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, tujuan yang ingin dicapai penulis antara lain:

1. Untuk mengidentifikasi bentuk perubahan fonologi pada kosakata serapan dari bahasa Arab dalam kamus Indonesia *At-Taufiq*.
2. Untuk memaparkan penjelasan terkait sebab terjadinya perubahan fonologi pada kosakata serapan dari bahasa Arab dalam kamus Indonesia *At-Taufiq*.

D. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai evaluasi untuk penerapan dan pengembangan penelitian-penelitian selanjutnya.

Secara praktis, Penelitian ini dilakukan guna memperoleh gelar magister humaniora (M.Hum) pada Jurusan Bahasa dan Sastra Arab Fakultas Adab dan Ilmu Budaya Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai rujukan akademik dalam bidang kesusastraan Arab, terlebih sebagai penyempurna kaidah penulisan unsur serapan yang berlaku di Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Juga dapat dijadikan sumber inspirasi bagi pengembangan-pengembangan penelitian lebih lanjut dalam tinjauan perspektif yang berbeda.

E. Tinjauan Pustaka

Sejauh pengamatan penulis terhadap berbagai kajian literatur dari beberapa referensi terdahulu, penulis menemukan beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian yang akan penulis teliti, di antaranya:

Pertama, skripsi yang ditulis oleh Eva Fauziyah berjudul “Analisis Kata Baku Bahasa Indonesia dalam kamus *At-Taufiq*” pada tahun 2014. Sebuah skripsi yang bertujuan untuk mengukur sejauh mana penggunaan kata baku dalam kamus *At-Taufiq* dan mengetahui sejauh mana pengetahuan kebahasaan yang dilakukan oleh penerjemah dalam mencari kata untuk diterjemahkan, terkhusus pada penulisan kosakata bahasa Indonesia dan mengelompokkannya menjadi sebuah kalimat. Kajian ini memiliki objek material yang sama dengan yang akan penulis teliti yakni kamus *At-Taufiq*, namun permasalahan yang diangkat berbeda. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis kata baku bahasa Indonesia dalam kamus tersebut, sementara penelitian yang akan penulis

lakukan adalah untuk menganalisis perubahan fonologi kosakata serapan bahasa indonesia dalam kamus tersebut.

Kedua, sebuah tesis yang ditulis oleh Vania Cahyaningtyas pada tahun 2021 dengan judul “Kata Serapan bahasa Indonesia dalam Naskah Pegan *Takhyirah Mukhtasar* Karya K.H. Ahmad Rifa'i (Transliterasi, Perubahan Fonem Dan Makna)”. Tesis ini mencoba membedah kata-kata serapan bahasa indonesia ke dalam naskah pegan tersebut dari tiga sisi, yakni dari cara transliterasi ke dalam bahasa Jawa pegan, perubahan bunyi (fonem) dan perubahan makna. Kajian ini memiliki persamaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan yakni objek yang dikaji adalah sama-sama tentang kata serapan bahasa indonesia. Namun, sumber data yang digunakan dalam kajian ini diambil dari naskah pegan *Takhyirah Mukhtasar* sementara penelitian yang akan penulis lakukan menggunakan kamus *At-Taufiq*. Selain itu, kajian ini memfokuskan kajiannya pada cara transliterasi, perubahan fonem dan maknanya, sementara penelitian yang akan penulis teliti berfokus pada perubahan yang terjadi dari aspek fonologinya saja.

Ketiga, artikel berjudul “Perubahan Fonologi Kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia, Studi Kasus Kosakata Agama Islam pada KBBI Online” oleh Muhammad Nauval Shah dan Zaqiatul Mardiah mahasiswa Universitas Al-Azhar Indonesia pada tahun 2023. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji perubahan fonologis kata serapan bahasa Arab dalam bahasa Indonesia pada kamus KBBI Online dengan ranah ilmu agama Islam menggunakan kajian perubahan bunyi yang diusung oleh Masnur Muslich. Kajian ini menggunakan

perubahan fonologi Masnur Muslich sebagai pisau analisisnya sementara penelitian yang akan penulis teliti berfokus pada perubahan fonologi yang diusung oleh Crowley.

Keempat, sebuah artikel berjudul “Interferensi Fonologi Bahasa Arab Analisis Kontrastif Fonem Bahasa Arab terhadap Fonem Bahasa Indonesia pada Mahasiswa Universitas Al Azhar Bukan Jurusan Sastra Arab” yang ditulis oleh Thoyib dan Hasanatul Hamidah pada tahun 2017. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi tentang gangguan fonemik pada pelajar pemula bahasa Arab. Penelitian ini berfokus pada gangguan fonemik pada pelajar pemula sementara penelitian yang akan peneliti teliti berfokus pada perubahan fonologis pada kosakata serapan bahasa Indonesia dari bahasa Arab.

Kelima, sebuah artikel pada tahun 2022 yang ditulis oleh Faizmailiatus Sofa dengan judul “Perubahan Bunyi Kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Arab”. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bentuk perubahan bunyi kata serapan bahasa Indonesia berikut dengan implikasi pada pembelajaran bahasa Arab. Perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti teliti adalah bahwa penelitian yang akan peneliti akan membedah lebih dalam bentuk-bentuk perubahan fonologi berikut dengan penjelasan ringkas terkait sebab terjadinya perubahan. Sementara penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui implikasinya terhadap bahasa Arab.

Keenam, artikel berjudul “Perubahan Fonologis Kata Serapan Bahasa Arab dalam Istilah Keagamaan di Indonesia” yang ditulis oleh Khairudin pada tahun

2024. Tujuan dari penulisan artikel ini adalah untuk mengetahui proses perubahan fonologis kata serapan bahasa Arab ke dalam bahasa Indonesia dan jenis perubahan fonologis yang terjadi pada kata serapan bahasa Arab. Penelitian ini sama-sama mengkaji tentang perubahan fonologi namun penelitian menggunakan kata serapan dalam istilah keagamaan di Indonesia secara umum, sementara penelitian yang akan peneliti teliti dibatasi dengan sumber data berupa kamus *At-Taufiq*.

Ketujuh, sebuah artikel pada tahun 2017 yang ditulis oleh Kunhaniah Mabruroh dengan judul “Perubahan Fonetik pada Kata Serapan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Jawa dalam Bahasa Seharian”. Hasil yang diperoleh yaitu, menunjukkan bahwa kata serapan bahasa Arab tidak begitu saja diserap kedalam bahasa Jawa, tetapi mengalami beberapa perubahan kategori, dan perubahan makna. Data penelitian ini berupa kata serapan bahasa Jawa dari bahasa Arab, sementara penelitian yang akan peneliti teliti berupa kosakata serapan bahasa Indonesia dari bahasa Arab.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam dunia metodologi penelitian, setidaknya ada dua jenis metode yang menjadi induk bagi metode-metode penelitian lainnya. Dua metode penelitian tersebut adalah penelitian kuantitatif dan kualitatif.¹⁷ Adapun jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Melalui

¹⁷ Andi Prastowo. *Memahami Metode-metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011) hal. 50.

metode kualitatif, Penelitian ini akan membedah bagaimana bentuk, pola dan sebab terjadinya perubahan berikut dengan bentuk penyimpangan yang ditemukan pada kata serapan bahasa indonesia dalam kamus *At-Taufiq* ditinjau dari sisi fonologi dengan mengacu atau merujuk pada buku, jurnal, artikel dan karya tulis lain yang telah dikumpulkan.

2. Metode Pengumpulan Data

a. Sumber data

Penelitian ini bersifat kepustakaan (*library research*) yakni suatu penelitian yang menggunakan buku-buku sebagai sumber datanya.¹⁸

Suatu penelitian biasanya memiliki dua sumber data; sumber data primer dan sumber data sekunder. Masing-masing dari sumber data tersebut dapat dikumpulkan melalui angket/kuesioner, pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi.¹⁹ Data dalam penelitian ini berupa kosakata serapan bahasa indonesia yang mengalami perubahan fonologi yang diambil dari sumber data primer berupa kamus *At-Taufiq*.

Selain itu, sebagai penunjang ketepatan unsur serapan yang diperoleh dari masing-masing bahasa, peneliti menggunakan kamus *al-Munjid* untuk melihat kosakata bahasa sumber yakni bahasa Arab dan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) untuk melihat kosakata bahasa serapan yakni bahasa Indonesia. Kedua sumber data sekunder tersebut akan digunakan sebagai acuan perbandingan terjadinya perubahan

¹⁸Azwar, Syaefudin. *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999) hal. 91.

¹⁹Suryana. *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010).

bunyi dari bahasa serapan terhadap bahasa sumbernya setelah dilakukan proses analisis kontrastif tiap-tiap bahasa.

b. Teknik pengumpulan data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti akan melakukan penelusuran secara manual pada kamus *At-Taufiq*. Selanjutnya, kosakata yang berupa kata serapan dari bahasa Arab dan terindikasi mengalami perubahan fonologi akan dipilah dan dicatat dalam kartu data. Data-data mentah yang sudah terkumpul secara acak kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategorinya masing-masing.

3. Metode Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dalam suatu penelitian selesai dilakukan, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis data dengan mengacu pada teori yang diperlukan guna menjawab pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan. Data-data yang telah terkumpul dan dipilah ke dalam klaster-klaster sesuai dengan tujuan penelitian kemudian dianalisis menggunakan teori linguistik kontrastif.

Linguistik kontrastif menurut Richards adalah menempatkan secara berhadap-hadapan dengan maksud memperlihatkan ketidaksamaan dan membandingkan dengan cara mengamati perbedaan-perbedaan. Linguistik kontrastif merupakan model analisis bahasa dengan asumsi bahwa bahasa-bahasa dapat diperbandingkan secara sinkronis.²⁰ Teori mengenai linguistik

²⁰Richards. Jack C, Scmidt. Richard. *Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. (Routledge, New York, 2010).

kontrastif disampaikan oleh Ridwan yang menyatakan bahwa linguistik kontrastif adalah suatu metode penganalisisan linguistik yang berusaha mendeskripsikan, membuktikan, dan menguraikan perbedaan atau persamaan aspek-aspek kebahasaan dari dua bahasa atau lebih yang dibandingkan.²¹

Analisis bahasa dengan metode kontrastif dalam penelitian ini bertujuan mengidentifikasi saspek-saspek ketidaksamaan atau perbedaan yang mencolok (kontras) antara dua bahasa yang diperbandingkan, sementara kesamaan-kesamaannya tidak dipertimbangkan, karena merupakan hal yang biasa atau lumrah saja.²² Metode kontrastif digunakan untuk membandingkan fonem-fonem dalam bahasa sumber dan bahasa serapan dalam kamus *At-Taufiq*. Sementara Pietro menawarkan metode analisis kontrastif dengan empat langkah, yaitu: (1) mengumpulkan obyek data yang dimaksud, (2) menghadirkan bandingannya dalam satuan lingual yang sama dalam bahasa lain melalui transfer, (3) mengidentifikasi varian-varian kontras yang ada, dan (4) merumuskan kontras-kontras dalam kaidah.²³

Dalam penelitian ini, linguistik kontrastif berperan untuk membedah perbedaan fonem melalui identifikasi terhadap varian-varian kontras tiap bahasa. Setelah data penelitian dikumpulkan, akan dipaparkan transliterasi

²¹Ridwan T. A. *Dasar-Dasar Linguistik Konstrastif*. (Medan: Universitas Sumatera Utara, 1998) hal. 8.

²²Richards, dkk. *Dictionary of Language Teaching..*

²³Tajudin Nur, *Analisis Kontrastif Dalam Studi Bahasa*, Arabi: Journal of Arabic Studies, Vol 1 No (2), 2016, hal. 74.

dari masing-masing kosakata bahasa Arab yang sesuai dengan pedoman transliterasi yang berlaku di Indonesia. Selanjutnya hasil transliterasi dibandingkan dengan kata serapan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Melalui cara ini akan ditemukan apa saja bentuk perubahan yang terjadi pada setiap kosakata serapan dengan mengacu pada teori Crowley.

Setelah dilakukan analisis konstrastif, maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisis kategori (*categorizing*). Analisis ini dilakukan dengan cara mengelompokkan atau mengklasifikasikan data berdasarkan kerangka teori yang digunakan. Analisis selanjutnya adalah analisis asosiatif (*connecting*). Analisis ini digunakan untuk mengkonstruksi hubungan antar kategori yang telah ditemukan. Kemudian penulis akan menyusun rumusan pola perubahan fonologi hasil penelitian tersebut secara sistematis dan memberikan pemaparan singkat terkait sebab terjadinya masing-masing perubahan berikut dengan bentuk penyimpangannya.

G. Sistematika Pembahasan

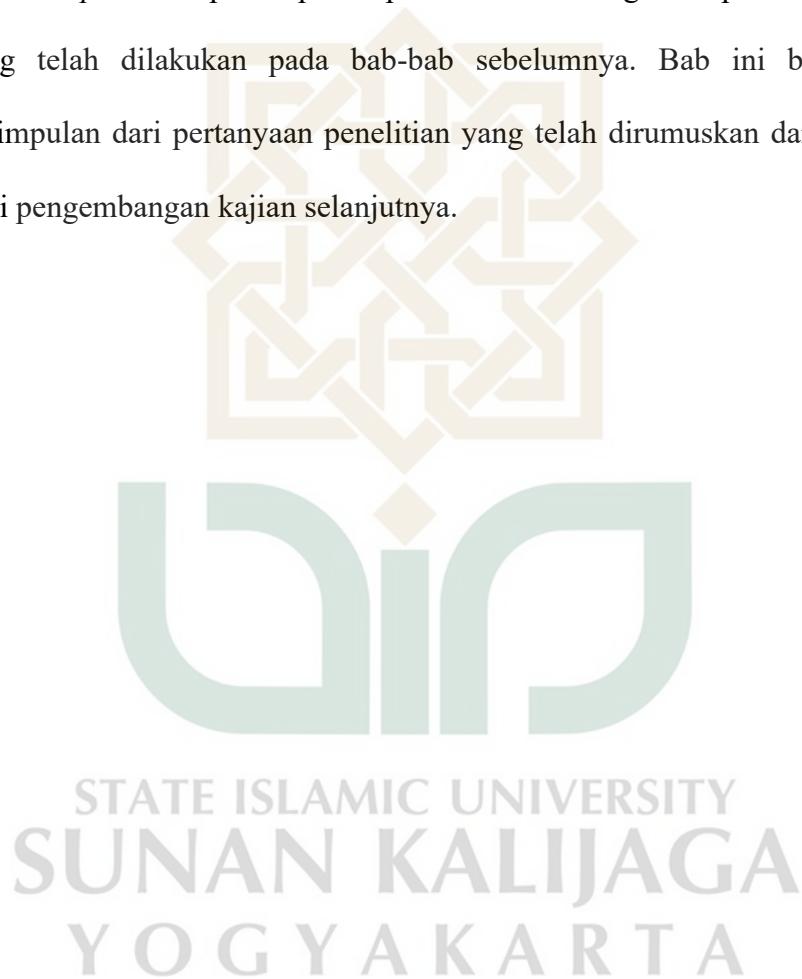
Secara garis besar, peneliti akan menyusun penelitiannya ke dalam empat bab. Ke empat bab tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, berisi tentang pendahuluan. Di dalamnya berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Kedua, berisi pemaparan tentang landasan teori sekaligus penjelasan tentang gambaran umum kamus *At-Taufiq* berikut dengan biografi pengarangnya serta penyajian data penelitian yang akan dikaji.

Ketiga, berisi pembahasan. Pembahasan dalam bab ini menjawab dua rumusan masalah berupa bagaimana bentuk perubahan dan sebab terjadinya perubahan fonologi yang ditemukan pada kosakata serapan dari bahasa Arab dalam kamus Indonesia *At-Taufiq*.

Keempat, merupakan penutup dari seluruh rangkaian proses pembahasan yang telah dilakukan pada bab-bab sebelumnya. Bab ini berisi tentang kesimpulan dari pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan dan saran-saran bagi pengembangan kajian selanjutnya.



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pertanyaan penelitian yang dipaparkan dalam rumusan masalah dan hasil analisis pada bab sebelumnya, maka didapatkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

pertama, bahwasanya di dalam kamus *At-Taufiq* telah ditemukan hampir seluruh model perubahan fonologi yang ditawarkan oleh Crowley. Di antaranya adalah 1) lenisi terdiri dari perubahan fonem /q/ atau ق menjadi fonem /k/, fonem /d/ atau ض menjadi fonem /d/, fonem /š/ atau ص menjadi fonem /s/, fonem /z/ atau ز menjadi /s/, fonem /sy/ atau ش menjadi /s/, fonem /z/ atau ذ menjadi /z/, fonem /t/ atau ت menjadi /t/, bunyi /â/, /à/ atau ا menjadi /a/, bunyi /i/ atau إ menjadi /e/ə/, bunyi /u/ atau ُ menjadi /o/, bunyi /i/ atau إ menjadi /a/, dan bunyi /u/ atau ُ menjadi /a/ 2) reduksi konsonan rangkap, 3) aferesis yang terdapat pada konsonan ‘ain dan hamzah (‘), 4) apokope terdiri dari *Ism al-Maqṣūr*, *Ism al-Manqūs*, *Ism al-Mamduḍ*, *Ism al-Mansūb*, *Masdar bina nāqiṣ* dan vokal tentatif, 5) sinkope berupa penghilangan konsonan /ya/ atau ي, konsonan /‘/ atau ئ, konsonan /w/ atau و, vokal /a/, vokal /i/, vokal /u/, dan vokal sukun, 6) penguatan bunyi terjadi pada perubahan fonem /ž/ atau ذ menjadi /z/, fonem /ḥ/ atau ح menjadi /h/, bunyi /a/, /â/, /à/ atau ا menjadi /e/ə/, bunyi /a/ atau ا menjadi /i/, bunyi /a/, /à/ atau ا menjadi /u/, dan bunyi /a/ atau ا menjadi /o/, 7) pengenduran bunyi terjadi pada konsonan ḥ, kh dan sy, 8) penambahan bunyi terdiri dari epentesis berupa penyisipan vokal /a/, vokal /i/,

vokal /u/, vokal /ə/ dan vokal /o/ dalam gugus konsonan, paragog berupa penambahan vokal i, vokal u, dan imbuhan an, 9) metatesis, 10) monoftongisasi terdapat pada diftong /ai/ menjadi /e/ə/ dan diftong /au/ menjadi /o/, 11) asimilasi, 12) disimilasi terdiri dari perubahan ta' marbutoh menjadi fonem /h/, fonem /'/ atau ئ menjadi /k/, fonem /'/ atau ئ becomes /k/, fonem /q/ atau ق menjadi /g/, fonem /z/ atau ظ becomes /l/, fonem /d/ atau ض becomes /j/, fonem /z/ atau ظ becomes /j/, fonem /f/ atau ف becomes /p/, fonem /kh/ atau خ becomes /k/, fonem /h/ atau ح becomes /k/, fonem /ž/ atau ظ becomes /t/, fonem /d/ atau ض becomes /l/, fonem /'/ atau ئ becomes /h/, fonem /b/ atau ب becomes /p/, fonem /ž/ atau ظ becomes /d/, dan 13) penyingkatan. Namun juga terdapat beberapa perubahan crowley yang tidak ditemukan di dalam kamus *At-Taufiq* yakni perubahan kompresi dan pemecahan vokal.

Kedua, beberapa penjelasan ringkas terkait sebab terjadinya perubahan fonologi pada kamus *At-Taufiq* melalui 7 pola perubahan di antaranya:

Perubahan konsonan disebabkan karena adanya penyesuaian terhadap fonem, dan karakteristik dari bahasa peminjam sebagai akibat dari perbedaan fonem yang ada. Terdapat fonem yang hanya ada pada bahasa Arab dan tidak ada padannya dalam bahasa Indonesia begitupun sebaliknya. Beberapa fonem dari bahasa asing sulit diucapkan oleh bukan penutur asli karena jarangnya penggunaan dan pendengaran bahasa yang diucap.

Penghilangan konsonan disebabkan karena perbedaan sistem bunyi vokal antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Vokal dalam sistem bunyi

bahasa Arab tidak dapat berdiri sendiri sehingga perlu disandarkan pada huruf konsonan dalam menghasilkan sebuah bunyi fonem tertentu. Berbeda dengan sistem bunyi yang ada pada bahasa Indonesia yang mana suatu vokal mampu berdiri sendiri tanpa butuh disandingkan dengan konsonan tertentu. Vokal dalam bahasa Indonesia bisa terletak di awal, tengah ataupun akhir dari suatu bunyi.

Perubahan vokal disebabkan karena perbedaan dialek antara penutur Indonesia dan Arab. Terdapat beberapa kata bahasa Arab yang dimodifikasi vokalnya untuk menyesuaikan dengan dialek penutur Indonesia. Penyesuaian dialek dilakukan karena perbedaan jenis vokal antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia.

Penambahan vokal bertujuan untuk keindahan bunyi dan kemudahan lafal serta untuk menyesuaikan dengan pola fonologi dari bahasa peminjam yakni bahasa Indonesia.

Penghilangan vokal disebabkan karena perbedaan karakteristik vokal antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Beberapa karakteristik vokal yang terdapat dalam bahasa Arab adalah vokal tentatif, vokal sukun, vokal rangkap dan vokal panjang. Beberapa vokal tersebut tidak ada padanannya dalam bahasa Indonesia sehingga perlu adanya modifikasi dengan melakukan penghilangan vokal.

Perubahan diftong dimaksudkan untuk memberikan kemudahan pelafalan bagi penutur bahasa.

Perubahan konsonan ganda menjadi tunggal disebabkan karena perbedaan karakteristik dari bahasa Arab dan bahasa Indonesia. Bahasa Arab memberlakukan adanya konsonan ganda atau *tasydīd* yang tidak diberlakukan di dalam bahasa Indonesia.

B. Saran

Kamus *At-Taufiq* sebagai sumber data primer dari penelitian ini masih jarang digunakan sebagai objek kajian. Dengan demikian, penulis menyarankan agar para pembaca mampu mencari permasalahan-permasalahan menarik lainnya yang ditemukan dalam kamus tersebut dan melakukan penelitian baru dengan menggunakan satu dari berbagai macam disiplin ilmu yang relevan. Sehingga akan menghasilkan kajian pustaka yang dapat dijadikan rujukan untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

Kosakata bahasa Arab yang terserap secara langsung maupun tidak langsung ke dalam bahasa Indonesia dalam penelitian ini dibedah menggunakan kajian ilmu fonologi saja, sehingga dapat dilakukan penelitian lanjutan menggunakan data penelitian yang sama dengan kajian ilmu yang berbeda. Penelitian ini dapat dikembangkan melalui sudut pandang bidang kajian ilmu linguistik lainnya seperti ranah penelitian bidang morfologi, semantik dan sintaksis yang belum diungkap dalam penelitian.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menyumbangkan pengetahuan kepada pembaca serta dapat dijadikan rujukan akademik Kepala Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia untuk menyempurnakan

kaidah penulisan unsur serapan yang tertuang dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Yassu'i, Louis Ma'luf dan Bernard Tottel al-Yassu'i. *Al-Munjid fi al-Lughah wa al-A'lam*. (Beirut: Dar a-Masyriq, 1998).
- Afjalurrahmansyah, *Analisis Morfologi Kata Serapan Bahasa Indonesia Dalam Bahasa Indonesia*. Khatulistiwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Vol. 02 No. 01 Tahun 2020.
- Alwi, Hasan. *Tata Bahasa Baku Indonesia*. (Jakarta: Balai Pustaka, 1996).
- Amelia, Yuris Via. *Tahlil al-Souti ala Taghyir al-Kalimat al-Dakhiliyyah min al-Arabiyyah ila al-Indunisiyyah*. Skripsi. (Lampung: Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019).
- Amrulloh. *Fonologi Bahasa Arab (Tinjauan Deskriptif Fonem Bahasa Arab)*.
- Anis, Ibrahim. *Al-Aswāt al-Lugawiyyah*. (Mesir: Maktabah Nahḍah Miṣri).
- Aribowo, Eric Kunto. *Fonologi Dan Ortografi Bahasa Arab*. Seminar Nasional Bulan Bahasa Dan Sastra 2013.
- Azwar, Syaefudin. *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999).
- Crowley, Terry. *An Introduction to Historical Linguistics*. (Papua New Guinea: University of Papua New Guinea Press, 1987).
- Devianty, Rina. *Loan Words in Indonesian*. VISION 9 No 9 2016.
- Effendi, Rustam dan Saproni Muhammad Samin. *Kata Serapan Arab Indonesia ARKHABIL*. (Pekan Baru: Taman Karya, 2021).
- Fadli, Mohammad Shidqi. *Adaptasi Fonologis Kosakata Serapan Bahasa Arab dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Kelima*. Bapala Vol. 9, No. 8 2022.

- Hakim, Taufiqul. *Kamus at-Taufiq: Arab-Jawa-Indonesia (Disertai Istilah-Istilah Fikih)* (Jepara: al-Falah Offset, 2004).
- Hakim, Taufiqul Amtsilati, *Tawaran Revolusi Sistem Pendidikan Nasional (Profil Amtsilati & Darul Falah)* (Jepara: PP Darul Falah, 2004).
- Huda, Syihaabul. *Efektivitas Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Pendekatan Student Learning di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah Jakarta*. Jurnal Bahastra Vol. XXXVIII. No. 1 Mei 2018.
- Huda, Syihaabul. *Transliterasi, Serapan, dan Padanan Kata: Upaya Pemutakhiran Istilah dalam Bahasa Indonesia*. Sebasa: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Volume 2, Nomor 1, Mei 2019.
- Jannah, Raodhatul. *Produksi Organ Bicara Bahasa Arab*. Al-Islah: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 17 No. 01 2019.
- Jauhar, Nasyiruddin Idris. *Ilm Al-Aswāt Li Dārisī Al-Lugah Al Arabiyyah Min Al-Indunisiyyīn*. (Malang: Lisan arabi, 2017).
- Karimah, Inayatul. Dkk. *Interferensi Fonologi Bahasa Indonesia terhadap Bahasa Arab pada Pembacaan Surah al-Fatiyah*. Kalimatuna: Journal of Arabic Research Vol. 1 No. 1 2022.
- Khairudin dkk. *Perubahan Fonologis Kata Serapan Bahasa Arab dalam Istilah Keagamaan di Indonesia*. Loghat Arabi: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab Vol. 05 No. 01 Juni 2024.

- Kepala Badan Pengembangan Dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Nomor 0321/I/Bs.00.00/2021.
- Letmiros. *Interferensi Fonologis Bahasa Arab pada Mahasiswa Indonesia*. (Depok: Universitas Indonesia, 1996).
- Mabruroh. *Perubahan Fonetik pada kata serapan bahasa Arab ke dalam Bahasa Jawa dalam Bahasa Harian (Kajian Analisis Fomologi)* Iqra': Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Vol. 02 No. 02 2017.
- Malik, Khairil, dkk. *Semantik Kata Serapan dari Bahasa Arab dalam Kamus Arab Melayu*. Titian: Jurnal Ilmu Humaniora Vol. 06 No. 02 Desember 2022.
- Masthuroh, Siti Ayu. *Perubahan Fonologis Kosakata Serapan Bahasa Perancis pada Bahasa Indonesia*. Tesis. (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2021).
- Mudiah. *Pergeseran Makna Kata Serapan Dalam Bahasa Indonesia Pada Tribun Timur*. Skripsi (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020)
- Musfiroh, Tadkiroatun. *Perbedaan Makna Kata-Kata Bahasa Indonesia Serapan bahasa indonesia Dari Makna Sumbernya*. Diksi Vol. 11 No. 01 Januari 2004.
- Muzaiyanah, "Gangguan Berbahasa," Wardah 15, no. 1 (2015).
- Nasr, Raja Tewfik. *The Structure of Arabic: From Sound to Sentence*. (Beirut: Librarie du Libanon, 1967).

- Nasution, Azhar Annas. *Perubahan Makna Kata Serapan bahasa indonesia dalam Bahasa Indonesia pada Anggaran Dasar Pelajar Islam Indonesia*. Skripsi. (Medan: Universitas Sumatera Utara, 2019).
- Prastowo, Andi. *Memahami Metode-metode Penelitian* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2011).
- Richards. Jack C, Scmidt. Richard. *Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. (Routledge, New York, 2010).
- Ridwan T. A. *Dasar-Dasar Linguistik Kontrastif*. (Medan: Universitas Sumatera Utara, 1998) Tajudin Nur, *Analisis Kontrastif Dalam Studi Bahasa, Arabi: Journal of Arabic Studies*, Vol 1 No (2), 2016.
- Rizal, Ghulam Arif. Kata-kata Serapan Bahasa Arab ke dalam Bahasa Indonesia: Tinjauan Aspek Aksiologis.
<https://www.researchgate.net/publication/334544978>
- Shah, Muhammad Nauval. Zaqiatul Mardiah. *Perubahan Fonologi Kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia, Studi Kasus Kosakata Agama Islam pada KBBI Online*. Jurnal Al-Azhar Indonesia Seri Humaniora, Vol. 8, No. 3, November 2023.
- Sofa, Faizmailiatuss, Tulus Musthofa. *Perubahan Bunyi Kata Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia dan Implikasinya pada Pembelajaran Bahasa Arab*. Alsina: Journal of Arabic Studies, Vol. 4, No. 2 tahun 2022.
- Suryana. *Metodologi Penelitian Model Praktis Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2010).

Suryanto, Naswa Nabila, Dkk. *Analisis Perbandingan Konsonan dan Artikulasi Bahasa Prancis dan Bahasa Indonesia*. Semantik: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Budaya, Vol. 01 No. 03 Agustus 2023.

Sutrimah, ... [et al.]. *Fonologi Bahasa Indonesia: Suatu Tinjauan Tentang Bunyi Bahasa* (Yogyakarta: Deepublish, 2023).

Vijver, Ruben Van and Fabian Tomaschek. *Special Issue: Phonological and Phonetic Variation in Spoken Morphology*. Morphology 31. No. 02 Tahun 2021.

Zen, Abdul Latif. *Perubahan Fonologis Kosakata Serapan Sanksekerta dalam Bahasa Jawa*. Tesis (Semarang: Universitas Diponegoro Semarang, 2016)

Zhaha, Hasan. *Kalam al-‘Arab min qadāyā al-‘Arabiyyah*. (Maktabah al-Dirāsāt al-Lugawiyyah, 1971). www.moswarat.com. hal. 10-13.

Zuhriah. *Penyimpangan-penyimpangan Unsur Serapan Bahasa Arab dalam Bahasa Indonesia*. Nādī al-adab Tahun ke 5, Nomor 2, Nopember 2008.

KBBI Daring

[علماء تشكيل عربية - ويكيبيديا](#) ([wikipedia.org](https://ar.wikipedia.org)) diakses pada hari Sabtu 20 Juli 2024 pukul 04.02 WIB.